

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis sampaikan :

1. Penggunaan kata serapan Inggris pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998, ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Kata serapan Inggris yang terpakai pada bahasa Tajuk Harian Kompas tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, maka masih perlu ada yang diperhatikan.
3. Namun demikian, masih dimungkinkan ada penggunaan kata serapan Inggris yang sukar diucapkan, sukar dimengerti, baik fonemis maupun makna.
4. Kata serapan Inggris pada 15 lembar bahasa Tajuk Harian Kompas edisi April 1998 :
 - a. Kata serapan Inggris yang terpakai sebagai data yang ada sejumlah 102 butir
 - b. Kata serapan Inggris yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sebanyak 92 butir, dengan persentasenya

$$\frac{92}{102} \times 100 \% = 90,19 \%$$

- c. Kata serapan Inggris yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sebanyak 7 butir, persentasenya

$$\frac{7}{102} \times 100 \% = 6,86 \%$$

- d. Kata serapan Inggris yang unik atau menyimpang sebanyak 5 butir, dengan persentase

$$\frac{5}{102} \times 100 \% = 4,90 \%$$

- e. Kata serapan Inggris yang pilihan kata atau diksi tidak tepat sebanyak 10 butir, persentasenya

$$\frac{10}{102} \times 100 \% = 9,80 \%$$

- f. Kata serapan Inggris yang tidak familier sebanyak 7 butir, dengan persentase

$$\frac{7}{102} \times 100 \% = 6,86 \%$$

5. Kata serapan Inggris pada 15 lembar bahasa Jati Diri Jawa Pos edisi April 1998 :

- a. Kata serapan Inggris yang terpakai sebagai data yang ada sejumlah 40 butir.
- b. Kata serapan Inggris yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sebanyak 37 butir, persentasenya

$$\frac{37}{40} \times 100 \% = 92,5 \%$$

- c. Kata serapan Inggris yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sebanyak 3 butir, prosentasenya

$$\frac{3}{40} \times 100 \% = 7,5 \%$$

- d. Kata serapan Inggris yang unik atau menyimpang sebanyak 3 butir, prosentasenya

$$\frac{3}{40} \times 100 \% = 20 \%$$

- e. Kata serapan Inggris yang pilihan kata atau diksi tidak tepat sebanyak 8 butir, prosentasenya

$$\frac{8}{40} \times 100 \% = 20 \%$$

- f. Kata serapan Inggris yang tidak familier sebanyak 4 butir, prosentasenya

$$\frac{4}{40} \times 100 \% = 10 \%$$

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengungkapkan beberapa saran :

1. Penggunaan kata serapan yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia hendaknya selalu diupayakan penyesuaiannya baik fonemis maupun maknanya.

2. Menghimbau pada penggemar harian Kompas dan Jawa Pos hendaknya lebih ada peningkatan untuk lebih memahami kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Penggunaan kata serapan hendaknya menyesuaikan dengan tingkat kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.
3. Kepada Pimpinan Redaksi hendaknya memperdalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah bahasa Indonesia, sehingga kata serapan dari bahasa Inggris yang digunakan telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
4. Bagi peneliti lain hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini agar lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, Sri Sukesi. 1978. Tata Istilah Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Baderi. 1987. Penyuluhan Bahasa Indonesia. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badudu, J.S. 1980. Pelik-pelik Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Prima.
- Hadiwidjoyo, Purbo M.M., 1989. Kata dan Makna: Teman Penulis dan Penerjemah Menemukan Kata dan Istilah. Bandung: ITB.
- Halim, Amran, 1980 Politik Bahasa Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- , 1976. Politik Bahasa Nasional. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- John, M. Ecnols dan Hasan Shadily. 198. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1980. Tata Bahasa Indonesia. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Ende: Nusa Indah.
- Kosadi, Hidayat. 1986. Analisis Kesalahan Berbahasa. Karunia, Jakarta: UT.
- Moeliono, Anton M., 1985. Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Ancangan Alternatif di dalam Perencanaan Bahasa. Jakarta: Djambatan.
- Moeliono, Anton M. 1988. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.
- Muslig M., dkk, 1987. Bahasa Indonesia: Kebudayaan, Fungsi, Pembinaan dan Pengembangannya. Bandung: Jemmars.
- Parera, Jos Daniel. 1977. Pengantar Linguistik Umum. Ende: Nusa Indah.

- , 1988. Morfologi. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 1988. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 1975. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Departemen P dan K.
- , Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
- Ramlan, M. 1985. Ilmu Bahasa Indonesia. Yogyakarta: CV Karyono.
- Samsuri. 1983. Analisis Bahasa. Jakarta: Erlangga.
- , 1975. Morfo-Sintaksis. Malang: Edisi dan Penataran.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardju SM, A. 1983. Bahasa Indonesia Sebagai Sarana Menyusun Wacana Ilmiah. Fakultas Sasdaya FKIP UNS.
- Sudaryanto. 1982. Metode Linguistik. Fakultas Sastra dan Kebudayaan, UGM.
- Suyitno. 1986. Komposisi Praktis. Yogyakarta: PT Hadindita Graha Widya.
- Sutrisno Hadi, 1986. Metodologi Research 1 dan 4. Yogyakarta: Fakultas Psikologis UGM.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- , 1983. Pengajaran Morfologi. Bandung Angkasa.
- Verhaar, J.M.W. 1988. Pengantar Linguistik. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Waluyo, Herman J. 1986. Prinsip-prinsip Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra. FKIP: UNS.